BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Ma'murotul Husna Kediri, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan penerimaan siswa baru dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Ma'murotul Husna Kediri Perencanaan penerimaan siswa baru dimulai dari rapat pimpinan kemudian dari rapat tersebut menghasilkan arahan untuk segera melakukan pendaftaran siswa baru dan dibentuklah kepanitiaan penerimaan siswa baru. Dalam penerimaan siswa baru MTs. Ma'murotul Husna juga memiliki kebijakan yang mana menerima semua calon peserta didik. Kemudian juga dalam kebijakan tersebut MTs. Ma'murotul Husna sudah menyiapkan kegiatan yang menunjang kecerdasan emosional peserta didik tersebut.
2. Pengelompokan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Ma'murotul Husna Kediri Pengelompokan yang ada di MTs. Ma'murotul Husna ada tiga macam yaitu pertama pengelompokan kelas berdasarkan hasil tes diagnostik serta tes IQ, kedua pengelompokan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan bakat peserta didik yang mana sekolah membebaskan peserta didik untuk memilih dan mengembangkan minat dan bakat tersebut, ketiga pengelompokan pembelajaran mengaji metode Yanbu'a disesuaikan dengan kemampuan mengaji peserta didik dalam pengelompokan mengaji ini peserta didik membaur dengan peserta didik lain yang sesuai dengan tingkatan jilid Yanbu'a. Maka dalam pengelompokan ini peserta didik lebih memiliki kemampuan berinteraksi bukan dengan teman sekelas tetapi juga dengan kelas lain.

Kegiatan pengelompokan yang dilakukan di MTs. Ma'murotul Husna disesuaikan dengan kemampuan peserta didik serta dalam pengelompokan tersebut nantinya akan mengetahui dan mempermudah dalam pengembangan bakat, minat serta kemampuan peserta didik tersebut dalam kecerdasan emosional peserta didik tersebut. Dalam hal ini peserta didik mampu berinteraksi dengan peserta didik lain sesuai dengan pengelompokannya.

3. Pelaksanaan pembinaan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Ma'murotul Husna
   a. Pembinaan kedisiplinan peserta didik, Pembinaan kedisiplinan yaitu dengan membuat tata tertib/tata krama dibuat agar setiap peserta didik melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam buku tata tertib/tata krama secara konsekuen dan penuh kesadaran serta tanggung jawab. Terdapat point positif dan point negatif dalam setiap ketentuan yang mana point positif mampu mengurangi point negatif.
   b. Pembinaan akademik MTs. Ma'murotul Husna menggunakan kurikulum 2013, kurikulum pesantren dan kurikulum Kemenag.
   c. Pembinaan non akademik ada berbagai macam dan dibagi menjadi dua yaitu pengembangan diri dan pembiasaan diri. Untuk pengembangan diri ada berbagai ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik baik itu ekstra wajib, ekstra pilihan serta club dan olimpiade. Untuk pembiasaan diri ada pembelajaran mengaji metode yanbu'a dan tahfidz serta terdapat kartu pengembangan pengalaman santri yang berisi kegiatan-kegiatan peserta didik agar terbiasa melakukan hal-hal baik seperti sholat fardhu, sholat sunah, tilawah, kedisiplinan, 3 S pada orang tua, menyiapkan perlengkapan sekolah sendiri, menjaga kerapihan kelas, menutup aurot, dan menambah vocab.

      Pembinaan di MTs. Ma'murotul Husna memiliki tiga jenis pembinaan yang

pertama pembinaan dari segi kedisiplinan, kedua pembinaan akademik dan pembinaan non akademik dari ketiga pembinaan tersebut MTs. Ma'murotul Husna juga melakukan pengembangan kecerdasan emosional peserta didik melalui ketiga pembinaan tersebut. Dari kegiatan pembinaan tersebut maka MTs. Ma'murotul Husna telah mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik berupa kegiatan yang menjadikan peserta didik tersebut mampu mengolah dirinya untuk selalu mengikuti setiap proses pembinaan tersebut. Waka kesiswaan MTs. Ma'murotul Husna juga bekerja sama dengan guru BK dan wali kelas untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik yaitu dengan anak menemukan sendiri pokok permasalahan dan cara mengatasinya dan apabila belum juga menemukan maka BK memberi tahu solusi yang dibutuhkan oleh peserta didik tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, bertujuan untuk mendiskripsikan manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Ma'murotul Husna Kediri. Peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan MTs. Ma'murotul Husna Kediri

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan inspirasi lembaga khususnya bagi pemimpin untuk mengajak seluruh tenaga pendidik maupun admin sekolah agar senantiasa terbuka dala m mengembangkan ide-ide mengenai pengembangan kecerdasan emosional peserta didik agar lembaga dapat lebih meningkatkan dan memperhatikan lagi program-program mengenai kecerdasan emosional tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan bahasa yang lebih rinci mengenai manajemen kesiswaan.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya tentang manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik.